

KONSTRUKSI PEMAHAMAN HADIS-HADIS EKOLOGI PERSPEKTIF

YUSUF AL-QARADAWI

(Studi atas Kitab *R̄'ayah al-B̄'ah F̄i Syar̄'ah al-Islām*)



Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
M. AGUSSALIM NUR  
NIM. 17105051002  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2021**

## SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

### **NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Lamp -

Assalamualaikum. wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Agussalim Nur

NIM : 17105051002

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Konstruksi Pemahaman Hadis-hadis Ekologi Perspektif Yusuf al-Qaradawi (Studi atas Kitab *Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam*)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Maret 2021

Pembimbing,

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.

NIP. 19680124 199403 1001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Agussalim Nur  
NIM : 17105051002  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Konstruksi Pemahaman Hadis-hadis Ekologi Perpektif Yusuf al-Qaradawi (Studi Atas Kitab *Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam*)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Polewali Mandar, 11 Maret 2021

Yang menyatakan,



M. Agussalim Nur

NIM. 17105051002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**  
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-528/Un.02/DU/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : Konstruksi Pemahaman Hadis-Hadis Ekologi Perspektif Yusuf al-Qaradawi (Studi atas Kitab Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. AGUSSALIM NUR  
 Nomor Induk Mahasiswa : 17105051002  
 Telah diujikan pada : Jumat, 19 Maret 2021  
 Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 60755586672d8



Pengaji II

Dr. Nurun Najwah, M.Ag  
SIGNED

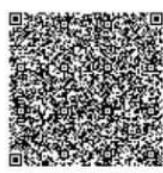
Valid ID: 607592248c203



Pengaji III

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 607aa6bb5b954



Yogyakarta, 19 Maret 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 607cf20dae70

**MOTTO**

*Susah Bukan Berarti Tidak Bisa*  
(M. Agussalim Nur)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada:**

Kedua orang tua tercinta, Nurdin. M dan Salmawati

Saudara-saudara tersayang, Syamsuddin dan Faisal Nur.

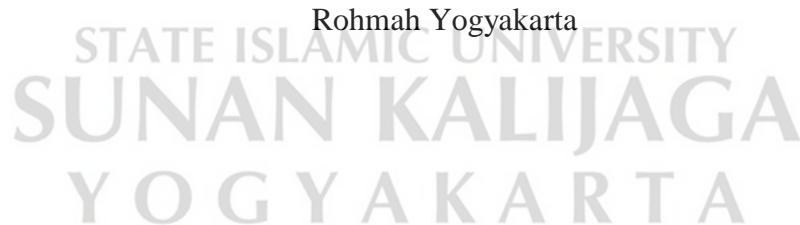
Seluruh almamater pendidikan penulis, terkhusus Pondok Pesantren S. Hasan  
Yamani dan UIN Sunan Kalijaga

Jurusan tercinta Ilmu Hadis dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teman-teman seperjuangan penulis, khususnya teman-teman angkatan  
Gloration\_ID, khususnya Muhammad Mundzir selaku mentor dan ketua angkatan

Serta

Seluruh kolega di Yogyakarta, khususnya teman-teman Pondok Pesantren LSQ ar-  
Rohmah Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543.b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ț	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ya

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah* ditulis rangkap, contoh:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّةٌ	Ditulis	<i>Iddah</i>



### C. *Ta' Marbūtah Di Akhir Kata*

1. Bila dimatikan ditulis h, contoh:

جَمَاعَةٌ	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأُولَئِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
---------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammeh ditulis t atau h

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

### D. Vokal Pendek

_____ (Fathah)	Ditulis	A
_____ (Kasrah)	Ditulis	I
_____ (Dammah)	Ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تَنْسَى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	Ditulis Ditulis	Ū <i>Furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati قَوْلٌ	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaūl</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof (')

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
----------	---------	-----------------

أَعْدَتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*, contoh:

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Qur'ān
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Berbahasa Indonesia (PUEBI)

## J. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furuḍ</i>
أَهْلُ السُّنْنَة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

## ABSTRAK

Krisis ekologi atau krisis lingkungan merupakan salah satu isu global yang saat ini marak diperbincangkan. Manusia sebagai salah satu komponen dalam lingkungan memiliki peran signifikan terhadap keberlangsungan tentang bagus atau tidaknya lingkungan. Kerusakan-kerusakan alam ini salah satunya disebabkan karena kerusakan akhlak dan kurangnya etika manusia terhadap alam. Dijelaskan juga bahwa agama-agama yang berpaham monoteisme sebagai salah satu paham yang memiliki sikap non etis terhadap alam. Menyikapi hal ini, penulis berusaha mencoba mencari pemahaman hadis-hadis tentang lingkungan perspektif Yusuf al-Qaradawi. Dalam kajianini, yang menjadi rumusan masalahnya adalah bagaimana konstruksi pemahaman hadis-hadis Yusuf al-Qaradawi terhadap hadis-hadis ekologi? Dan bagaimana kontribusi pemahamannya terhadap isu-isu lingkungan saat ini?. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan metode *deskriptif alasis* dan menggunakan *library research* dengan mencari kajian-kajian pustaka tentang Yusuf al-Qaradawi dan karangannya, terutama tentang Kitab *Ri'ayah al-Bi'ah fi Syar'ah al-Islām* yang di dalamnya membahas pemahaman hadis ekologi Yusuf al-Qaradawi.

Pemahaman hadis beliau ia susun secara tematik konsepual dalam memahami hadis-hadis tentang lingkungan ini. Kemudian Yusuf al-Qaradawi menggunakan pendekatan hermeneutika dalam pemahamannya. Teori hermeneutika yang digunakan oleh Yusuf al-Qaradawi ini jika diamati memiliki kemiripan dengan teori hermeneutika Gadamer. Sementara corak pemahamannya sendiri masih bernuansa fikih yang berbasis *maqāṣid asy-syar'i'ah*. Konstruksi pemahamannya yang bersifat kontekstual berupaya memadukan antara metode-metode yang dipakai oleh ulama klasik serta menggunakan pendekatan berdasarkan ilmu yang berkembang saat ini. Adapun kontribusi dari pemahaman Yusuf al-Qaradawi ini menjadi referensi baru dalam memahami hadis-hadis Nabi saw, khususnya yang bahasannya tentang isu-isu lingkungan hidup. Kitab inipun memiliki signifikansi yang besar terhadap perkembangan ilmu tentang islam dan ekologi atau ekoteologi Islam yang kemudian menjadi cikal-bakal terbentuknya kajian *fīqh al-bi'ah*. Pemahaman hadis dengan memperhatikan aspek *maqasid* juga menjadi salah satu cara untuk menanamkan kesadaran tentang kepedulian terhadap lingkungan.

**Kata kunci:** *Ekologi, Yusuf- al-Qaradawi, Ri'ayah al-Bi'ah fi Syar'ah al-Islām*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ هَذَا الْكِتَابَةَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، وَأَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji penulis panjatkan atas kehadirat Allah swt yang senantiasa melimpahkan segala rahmat serta petunjuknya sehingga dalam proses penyusunan skripsi “Konstruksi Pemahaman Hadis-hadis Ekologi Perspektif Yusuf al-Qaradawi (Studi atas Kitab *Ri’ayah al-Bī’ah Fī Syari’ah al-Islām*)” tidak ditemukan kendala yang besar dan berat. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw, selaku panutan umat Islam dalam beribadah dan ber-*muamalah*. Semoga juga terlimpahkan kepada tokoh-tokoh Islam yang telah berjuang dalam berbagai bidang untuk kemajuan perdaban Islam, termasuk di dalamnya adalah Yusuf al-Qaradawi yang penulis jadikan karyanya sebagai objek penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini.

Penelitian ini berfokus pada upaya pemilaharaan lingkungan yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qaradawi dalam kitab Kitab *Ri’ayah al-Bī’ah Fī Syari’ah al-Islām*. Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada pemahaman hadis yang beliau tawarkan dalam memahami hadis-hadis yang bertema tentang lingkungan atau yang bernuansa ekologi. Hal ini juga bertujuan untuk meneruskan maksud dari Yusuf al-Qaradawi menulis kitabnya, yaitu agar dapat menjadi pedoman bagi umat Muslim secara khusus dan manusia secara umum dalam berinteraksi yang baik terhadap alam.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca. Penulis juga menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kementerian Agama RI beserta segenap jajarannya. Khususnya kepada Direktorat PD Pontren yang telah mendukung secara finansial dalam bentuk beasiswa penuh kepada penulis selama masa studi S1 di Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Yudian Wahyudi, M.A., P.Hd., selaku mantan rektor, dan Prof. Almakin, M.A., sebagai rektor baru UIN Sunan Kalijaga.
3. Dr. Alim Roswantoro, M. Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta Jajarannya.
4. Alm. Dr. Muhammad Alfatih Suryadilaga, M.Ag. sebagai mantan Kaprodi Ilmu Hadis, dan Drs. Indal Abror, M.Ag. sebagai Kaprodi baru Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh dosen dan staf pengajar UIN Sunan Kalijaga yang banyak memberikan pengetahuan dan membuka wawasan penulis, secara langsung maupun tidak langsung.
6. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang turut membantu pengurusan administrasi penulis dari awal hingga akhir.

7. Segenap pengelola PBSB, Khususnya Mas Ahmad Mujtaba sebagai pengelola harapan hidup, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada kami semua untuk menyelesaikan pendidikan sarjana.
8. Kedua orang tua penulis tercinta, Nurdin. M, dan Salmawati yang selalu membimbing, mendidik dan mendukung penulis dengan segala daya dan upaya. Juga kepada saudara-saudara tersayang, Syamsuddin dan Faisal Nur yang senantiasa memberi dukungan moral maupun material. Tak lupa juga kepada istri dan anak-anak mereka, kami ucapkan terimakasih atas segala sumbangsih kecil yang berarti besar bagi penulis.
9. Prof. Dr. KH. Abdul Mustaqim, M.Ag. dan Umi Jujuk Najibah, selaku orang tua kedua penulis sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Lingkar Studi Qur'an (LSQ) Ar Rohmah, tempat penulis menimba ilmu agama dan ilmu kehidupan selama masa studi S1 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas motivasi, pendidikan, teladan dan petuah-petuah yang diberikan selama ini.
10. Seluruh almamater di mana penulis telah menimba ilmu, dimulai dari TK PGRI Katumbangan, SDN O47 Inpres Baurung, SMPN Katumbangan Lemo, dan MA S. Hasan Yamani.
11. Teman-teman di Toward Excellen Generation yang selalu memberi *support* dan candaan baik sebelum penulis melakukan penelitian dan setelahnya. Khusunya baik teman-teman online dan offline, Muksin, Salim, Munira dan lain-lain.

12. Teman-teman seperjuangan di LSQ ar-Rohmah yang rajin mengaji, mulai dari angkatan 15-19, PBSB maupun non PBSB, terkhusus lagi kepada dua kating yang selalu memberi saran dalam penulisan skripsi ini, yaitu mas Alif dan mas Rafi.
13. Teman-teman CSSMoRA Nasional yang mungkin hanya memberikan sedikit kontribusi bagi penulis, tetapi menjadi teman *sharing* kegelisahan akademik dan non akademik seperti Magfirah, Ayu, Azizah, Tri, dan lain-lain juga penulis cantumkan.
14. Teman-teman seperjuangan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, khususnya kepada teman-teman seangkatan PBSB, Gloration\_ID. Abdy, Akrima, Amel, Anisah, Arini, Asrul, Candra, Elin, Fitri, Gus Atrof, Faruq, Fikru, Idlofi, Karin, Mundzir, Nadyya, Nauval, Novia, Radha, Rania, Riza, Roby, Rozi, Wiwin, dan Zamhuri.
15. Kakak-kakak dan adik-adik yang juga memberikan dukungan dan bantuan selama masa studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
16. Serta kepada semua orang yang pernah memberi pelajaran kepada penulis, secara langsung maupun tidak langsung. Sekali lagi, terimakasih.

*Jazākum Allāh Ahsana al-Jazā'ā*

**Yogyakarta, Maret 2021**

**Penulis**



**M. Agussalim Nur**

**NIM. 17105051002**

## DAFTAR ISI

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka .....	6
E. Kerangka Teori .....	12
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II WACANA KAJIAN HADIS DAN EKOLOGI.....	18
A. Konsep Ekologi.....	18
B. Trend Kajian Ekologi dalam Perspektif Islam .....	20
C. Hadis Sebagai Sumber Memahami Ekologi dalam Islam .....	28

BAB III YUSUF AL-QARADAWI DAN KITAB <i>RI'AYAH AL-BI'AH FI SYAR'AH AL-ISLAM</i> .....	34
A. Biografi Yusuf al-Qaradawi.....	34
B. Kontribusi Yusuf al-Qaradawi Dalam Bidang Hadis .....	39
C. Kitab <i>Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam</i> .....	47
D. Islam Dan Pemeliharaan Lingkungan Perspektif Yusuf al-Qaradawi.....	56
BAB IV ANALISIS PEMAHAMAN HADIS-HADIS EKOLOGI PERSPEKTIF YUSUF AL-QARADAWI: KONSTRUKSI METODOLOGIS SERTA KONTRIBUSINYA.....	61
A. Konstruksi Metodologis Pemahaman Hadis Yusuf al-Qaradawi.....	61
B. Pendekatan dan Corak Pemahaman Hadis Berdasarkan Konstruksi Metodologisnya.....	77
C. Kontribusi Pemikiran Yusuf al-Qaradawi dan Kitab <i>Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam</i> dalam Merespon Isu-isu Ekologi Serta Catatan Kritis Terhadapnya .....	85
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
CURRICULUM VITAE .....	98

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Salah satu isu global yang marak diperbincangkan saat ini adalah persoalan lingkungan hidup. Hal ini berdasarkan pada peranan lingkungan sebagai salah satu unsur terpenting dalam keberlangsungan hidup manusia. Antara manusia dan lingkungan memiliki hubungan timbal balik satu sama lain, terkadang manusia mempengaruhi lingkungan dan begitu pula sebaliknya.<sup>1</sup> Manusia membutuhkan komponen lingkungan seperti udara, air, dan energi untuk menjaga keberlangsungan hidupnya. Lingkungan juga membutuhkan manusia sebagai *manager* karena manusia memiliki daya dan kemampuan yang lebih besar dibandingkan dengan makhluk yang lain dan juga posisi manusia sebagai *khalifah*<sup>2</sup> di muka bumi (Q.S. al-Baqarah: 30).

Antara manusia dan lingkungan idealnya saling bersinergi. Akan tetapi, realita saat ini menunjukkan bahwa antara manusia dan lingkungan terjadi

---

<sup>1</sup> Bekti Rahmasari, “Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis” (B.S. thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Pascasarjana Fakultas Ushuluddin, 2017, 2017), 1.

<sup>2</sup> Perlu ditenkankan bahwa yang dimaksud *khalifah* di sini bukanlah hal yang sering di sebut-sebut oleh golongan tertentu. M. Quraish Shihab menyebutkan bahwa makna dari *khalifah* dalam ayat ini adalah menggantikan Allah dalam menegakkan kehendak-Nya dan menetapkan ketetapan-ketetapan-Nya M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 142; Sementara Hamka mengatakan bahwa makna *khalifah* dalam ayat ini adalah untuk mengatur bumi ini serta untuk mengetahui rahasia yang terpendam di dalamnya. Lihat: Abdulmalik Abdulkarim Amrullah, *Tafsir al-Azhar*, 1 (Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1990), 162.

ketimpangan. Perusakan lingkungan kerap kali dilakukan oleh manusia, seperti kebiasaan membuang sampah di sembarang tempat, limbah pabrik yang sering dibuang di aliran sungai atau tersebar melalui udara, perusakan hutan, dan lain-lain. Akibat dari tindakan-tindakan ini menimbulkan respon balik dari alam, seperti *global warming*<sup>3</sup>, banjir, kebakaran hutan, susahnya mencari air dan udara yang bersih, serta banyaknya virus-virus yang menyerang manusia dan menimbulkan berbagai penyakit.

Kerusakan-kerusakan lingkungan didominasi oleh perbuatan-perbuatan manusia (QS. Ar-Rum: 41). Penyebab terjadinya kerusakan lingkungan yang dilakukan oleh manusia pada dasarnya adalah kurangnya etika dan moral yang dimiliki. Islam sendiri mengajarkan penganutnya tentang moral, termasuk mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Salah satu sumber ajaran islam yang berbicara mengenai kelestarian lingkungan adalah Alquran dan hadis.

Pemahaman tentang pentingnya menjaga ekosistem sudah diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw sejak 14 abad yang lalu. Ini dapat dilihat dari hadis-hadis yang menyatakan urgensi menjaga lingkungan, memanfaatkan lahan, etika terhadap binatang, pengelolaan air, pemanfaatan energi, dan lain-lain. Promblem baru yang muncul ialah kecenderungan orang-orang yang mengaitkan bencana atau kerusakan

---

<sup>3</sup> Pemanasan global merupakan gejala meningkatnya suhu atmosfer bumi yang salah satu penyebabnya adalah efek rumah kaca. dampak yang ditimbulkan dari pemanasan global ini di antaranya adalah, melelehnya permukaan es di kutub utara dan selatan, cuaca buruk yang ekstrim, punahnya flora dan fauna tertentu, dan suhu udara yang tidak stabil. Ramli Utina, “Pemanasan global: dampak dan upaya meminimalisasinya,” *Dosen Biologi FMIPA Universitas Negeri Gorontalo*, 2009, 7.

lingkungan dengan isu teologi dan isu politik.<sup>4</sup> Bencana-bencana yang terjadi sering dipahami oleh masyarakat sebagai *blaming of victim* atau azab yang diberikan oleh Allah Swt di suatu daerah akibat perbuatan dosa yang dilakukan oleh penduduknya.<sup>5</sup>

Bentuk pemahaman tentang bencana seperti di atas merupakan suatu kesalahpahaman dalam memaknai teks-teks agama—khususnya dalam hal ini hadis<sup>6</sup>, sehingga dapat melakukan tindakan yang bisa merugikan diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, dalam memahami suatu hadis harus dengan mempertimbangkan aspek pemahaman textual dan kontekstual dalam hadis serta memahami metode dan pendekatan yang dilakukan oleh ulama-ulama dalam memahami hadis Nabi saw. Metode dalam memahami hadis mengalami perkembangan dari masa ke masa yang dimulai sejak masa Nabi, sahabat, era klasik, hingga kontemporer.<sup>7</sup>

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami hadis, diperlukan metode terhadap pemahaman hadis. Ada beberapa metode yang digunakan oleh ulama kontemporer dalam memahami hadis. Pemahaman hadis yang diterapkan

<sup>4</sup> Abdul Mustaqim, “Teologi Bencana Dalam Perspektif al-Qur’ān,” *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, no. 1 (2015): 92.

<sup>5</sup> Wendi Parwanto, “Teologi Bencana Perspektif Hadis,” *Al-Bukhārī: Jurnal Ilmu Hadis* 2, no. 1 (2019): 70.

<sup>6</sup> Sebagaimana dijelaskan oleh Purwanto dalam artikelnya yang menekankan bahwa pemahaman dalam memahami hadis mempengaruhi prilaku umat muslim khususnya pada masalah ekologi dan teologi bencana Wendi Purwanto, “Teologi Bencana Perspektif Hadis: Mendiskusikan antara yang Menghujat dan Moderat” 2 (t.t.): 70.

<sup>7</sup> M. Alfatih Suryadilaga, *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), vii–xii.

oleh ulama-ulama di era kontemporer tidak hanya berpedoman pada teks hadisnya saja, melainkan pada konteks dari hadis itu sendiri baik secara mikro maupun makro. Beberapa ulama yang menerapkan pemahaman hadis kontekstual di antaranya adalah; Muhammad al-Ghazali, Salahuddin al-Adlabi, Yusuf al-Qaradawi<sup>8</sup>, dan M. Syuhudi Ismail.

Salah satu ulama kontemporer yang menaruh perhatian lebih terhadap ekologi adalah Muhammad Yusuf al-Qaradawi. Ia adalah seorang tokoh yang karya-karyanya terkait dengan isu-isu kontemporer. Adapun karyanya yang secara spesifik membahas ekologi adalah kitab *Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam*. Dalam kitab ini, Yusuf al-Qaradawi menuangkan pemikirannya tentang persoalan-persoalan ekologi. Yusuf al-Qaradawi menerangkan bahwa *hifz al-bi'ah* sebagai bagian dari bagian dari *maqasid al-syari'ah* dan menempatkannya dalam tingkatan *daruriyah*.<sup>9</sup> Penyusunan kitab ini akan terlihat seperti kitab fiqh jika melihat pada judulnya saja. Namun pada kontennya juga termuat hadis-hadis yang disusun menggunakan metode yang pemahaman hadis Yusuf al-Qaradawi. Dari kitab ini dapat dianalisis tentang pemikiran eko-teologi dan konstruksi metologi pemahaman hadis ekologi Yusuf al-Qaradawi yang berbasis pada hadis-hadis yang disajikan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi Saw*, ed. oleh Muhammad al-Baqir (Bandung: Penerbit Mizan, 1993).

<sup>9</sup> Yusuf al-Qardhawi, *Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syariah al-Islam* (al-Qohirah: Daar al-Syuruq, 2001), 46–51.

<sup>10</sup> Alif Jabal Kurdi, “Tafsir Ekologi: Telaah atas pemikiran Yusuf al-Qardhawi dalam Kitab Ri'ayah al-Bi'ah fi Syari'ah al-ISlam” (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), 4.

Adapun alasan ketertarikan penulis mengambil judul “*Konstruksi Pemahaman Hadis-hadis Ekologi Perspektif Yusuf al-Qaradawi (Studi atas Kitab Ri’āyah al-Bī’ah Fi Syari’ah al-Islām)*” didasari pada beberapa hal, yaitu; Pertama, tema ekologi merupakan isu global yang menjadi perbincangan hangat saat ini. Hal ini menimbulkan banyak perspektif di masyarakat tentang ekologi, utamanya mengenai bencana atau kerusakan lingkungan. Kedua, Yusuf al-Qaradawi merupakan tokoh pemikir kontemporer yang karya-karyanya banyak mengangkat isu-isu kekinian dan juga memiliki metode tersendiri dalam memahami hadis Nabi.<sup>11</sup> Ketiga, kitab *Ri’āyah al-Bī’ah Fi Syari’ah al-Islām* ini merupakan salah wujud dari pandangan dan pemikiran Yusuf al-Qaradawi tentang ekologi, sehingga menarik untuk melihat konsistensi aplikasi metodologi pemahaman hadisnya dalam karyanya ini.

## B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah disajikan, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai pokok pembahasan sebagai berikut:

1. Bagaimana konstruksi metodologis pemahaman Yusuf al-Qaradawi terhadap hadis-hadis ekologi dalam kitab *Ri’āyah al-Bī’ah Fi Syari’ah al-Islām*?

---

<sup>11</sup> Dalam karyanya ini, al-Qardhawi menuliskan metodologi pemahaman hadisnya yang disusun menjadi delapan langkah yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian pembahasan selanjutnya dalam karya ini. Yusuf al-Qardhawi, *Kaifa Nata’amal Ma’a al-Sunnah al-Nabawiyyah* (Virginia: Daar al-Wafa’, 1992).

2. Bagaimana kontribusi pemahaman hadis Yusuf al-Qaradawi merespon problem-problem yang berkaitan dengan lingkungan atau ekologi?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konstruksi metodologi pemahaman hadis-hadis ekologi Yusuf al-Qaradawi dalam kitab *Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam*.
2. Mengetahui kontribusi pemahaman hadis Yusuf al-Qaradawi dalam merespon problem-problem yang berkaitan dengan lingkungan atau ekologi.

Adapun kegunaan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangsih dalam pemikiran metodologi pemahaman hadis yang ada di era kontemporer.
2. Sebagai bahan kajian tentang komparasi antara ilmu hadis dan ekologi (agama dan sains).
3. Memberikan pandangan baru terkait diskursus Islam dan ekologi.

### D. Telaah Pustaka

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data-data kepustakaan, penulis memetakan telaah pustaka dalam dua variabel, yaitu pemahaman hadis tentang ekologi serta Yusuf al-Qardhawi dan kitab *Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam*.

1. Pemahaman Tentang Hadis Ekologi

Pembahasan ini akan dimulai dari tulisan tentang ekologi secara umum, hingga pemahaman hadis tentang ekologi. Pertama, buku *Pengantar Ilmu Lingkungan* yang ditulis oleh Wiryono. Dalam buku ini dijelaskan konsep ekosistem dan ekologi, mulai dari definisi, komponen-komponen lingkungan, sumberdaya yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui, problematika lingkungan (air, tanah, udara, dan makhluk hidup), serta upaya-upaya dalam pelestarian lingkungan.<sup>12</sup>

Selanjutnya tulisan Nurmaida Amri yang berjudul *Identifikasi Ekologi/Lingkungan Terhadap Pasca Konstruksi Perumahan (Study Kasus: Perumnas Tamalate, Pao-Pao Permai Makassar)*. Artikel ini menjelaskan tentang dampak dari konstruksi perumahan terhadap ekologi atau lingkungan dengan melakukan penelitian terhadap perumahan di Makassar. Dari tulisan ini dijelaskan bahwa masyarakat perumahan sangat berpengaruh baik secara horizontal maupun vertikal terhadap keberlangsungan lahan hijau di sekitar area perumahan.<sup>13</sup>

Tulisan tentang relevansi antara ekologi dan hadis dapat dilihat pada tulisan Ali Muhtarom yang berjudul *Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Hadis (Membangun Kesadaran Pendidikan Dalam Melestarikan Lingkungan)*. Artikel ini membahas tentang pendidikan pemahaman hadis larangan menebang pohon *sidrah* yang biasa juga disebut dengan pohon bidara. Dalam pemahaman

---

<sup>12</sup> Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan* (Bengkulu: Pertelon Media, 2013).

<sup>13</sup> “Identifikasi Ekologi/Lingkungan Terhadap Pasca Konstruksi Perumahan (Study Kasus: Perumnas Tamalate, Pao-Pao Permai Makassar).,” Penelusuran Google, t.t., diakses 5 Maret 2020.

kontekstualisasinya, hadis ini menggambarkan tentang pelarangan untuk menebang hutan secara liar (*illegal logging*).<sup>14</sup> Tulisan yang serupa juga dibuat oleh Istianah dengan judul *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis*. Bedanya, pada tulisan ini tidak hanya menekankan pembahasan mengenai hadis saja, melainkan pada aspek Alquran juga.<sup>15</sup> Ulin Niam Masruri juga menulis artikel yang membahas tentang pelestarian lingkungan berdasarkan hadis dan diberi judul *Pelestarian Lingkungan dalam Perspektif Sunnah*.<sup>16</sup>

Tulisan Agus Firdaus Chandra yang berjudul *Hadis-Hadis Ekologi dalam Konteks Perindustrian di Indonesia*. Karya ini menyinggung tentang proporsi dalam mengelola serta memanfaatkan lingkungan secara tidak berlebihan (*israf* dan *tabzir*). Keterangan yang juga diperoleh dari artikel ini bahwa manusia itu bersekutu dalam tiga hal tentang lingkungan yang menjadi kebutuhan pokok manusia, yaitu rumput (lahan), air, dan api (energi).<sup>17</sup>

Selanjutnya, skripsi Ahmad Erwan yang berjudul *Higienitas Perspektif Hadis (Kajian Hadis-Hadis tentang Makanan Sumber Air, Rumah dan Jalanan)*. Istilah higienitas ini bisa diartikan sebagai kesehatan, kebersihan, atau terbebas dari penyakit. Konten yang disajikan dalam skripsi ini memang menyajikan materi-materi tentang hadis-hadis kesehatan dan kebersihan, seperti *thaharah*, kebersihan

---

<sup>14</sup> Ali Muhtarom, “Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis (Membangun Kesadaran Pendidikan dalam Melestarikan Lingkungan)” 03, no. 01 (Juni 2016).

<sup>15</sup> Istianah, “Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis,” *Riwayah* 1, no. 2 (September 2015).

<sup>16</sup> Ulin Niam Masruri, “Pelestarian Lingkungan dalam Perspektif Sunnah,” *At-Taqaddum* 6, no. 2 (2016).

<sup>17</sup> Agus Firdaus Chandra, “Hadis-hadis Ekologi Dalam Konteks Perindustrian Di Indonesia,” *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 15, no. 1 (2017): 21–32.

dalam makanan, sumber air, serta kebersihan area rumah dan jalanan.<sup>18</sup> Tulisan yang serupa juga ditulis oleh Bekti Rahmasari dalam skripsinya yang berjudul *Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis*.<sup>19</sup>

Suryadi menulis buku tentang pemahaman hadis-hadis seputar lingkungan yang diberi judul *Pemahaman Kontekstual Hadis-Hadis Lingkungan Hidup*. Dalam buku ini, Suryadi mangambil sampel hadis larangan menebang pohon bidara dan perintah membunuh lima jenis binatang. Suryadi menerapkan metode dalam hadis tersebut dengan cara melakukan *takhrij* terlebih dahulu, kemudian menganalisis kualitas para perawi hadisnya. Ia juga melakukan kajian linguistik, tematik konprehensif, kajian konfirmatif, serta analisis realitas historis dan generalisasi dalam memahami hadis tersebut.<sup>20</sup>

## 2. Yusuf al-Qaradawi dan kitab *Ri'ayah al-Bī'ah Fī Syarī'ah al-Islām*.

*Pertama*, tulisan-tulisan yang membahas tentang Yusuf al-Qaradawi dan pandangannya terhadap hukum. Rasdha Diana menulis artikel dengan judul *Partisipasi Politik Muslimah dalam Pandangan Yusuf al-Qardhawi*. Artikel ini memberikan keterangan bahwa perempuan sudah berperan aktif dalam politik sejak zaman Nabi. Contohnya adalah peranan sahabat perempuan yang turut serta dalam

---

<sup>18</sup> Ahmad Erwan, “Higienitas Perspektif Hadis (Kajian Hadis-Hadis tentang Makanan Sumber Air, Rumah dan Jalanan)” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2008).

<sup>19</sup> Bekti Rahmasari, “Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

<sup>20</sup> Suryadi, *Pemahaman Kontekstual Hadis-Hadis Lingkungan Hidup* (Yogyakarta: Teras, 2008).

peperangan.<sup>21</sup> Pemikirannya tentang isu kontemporer juga dapat dilihat pada tesis Nendra Siswanto yang berjudul *Pola Penalaran Yusuf al-Qardhawi dalam Masalah-Masalah Kontemporer*.<sup>22</sup> Atau pada skripsi yang ditulis oleh Siti Baliza Binti Marukum dengan judul *Pemikiran Yusuf al-Qardhawi tentang Ihtikar (Dalam Kitab Halal Haram Fil Islam)*.<sup>23</sup>

Selanjutnya, Bisri Tujang menulis artikel yang berjudul *Hermeneutika Hadis Yusuf Qardawi (Studi Analisa Terhadap Metodologi Interpretasi Qardawi)*. Dalam artikel ini, Bistri Tujang mengemukakan bahwa Yusuf al-Qaradawi memiliki tiga prinsip dalam menginterpretasi atau memahami hadis. Prinsip-prinsip tersebut antara lain; *Pertama*, memastikan validitas suatu hadis atau sunnah sesuai dengan kaedah-kaedah penelitian yang telah dikonsep oleh para ulama, mencakup *sanad* dan *matn*. *Kedua*, memperbaiki teks sesuai dengan semantik bahasa kenabian, sesuai dengan konteks hadis, *asbabul wurud*, susuai dengan teks-teks Alquran dan hadis-hadis lain, serta tidak keluar dari lingkaran prinsip-prinsip umum dan konteks khusus dalam islam. *Ketiga*, memastikan agar hadis yang diteliti tidak bertentangan dengan teks Alquran dan hadis yang lebih *shahih*.<sup>24</sup> Pembahasan hermeneutika hadis ini juga dibahas oleh Siti Fahimah yang berjudul *Hermeneutika*

---

<sup>21</sup> Rashda Diana, “Partisipasi Politik Muslimah dalam Pandangan Yusuf Qardhawi,” *Tsaqafah* 5, no. 2 (2009): 289–310.

<sup>22</sup> Mendra Siswanto, “Pola Penalaran Yusuf Al-Qardhawi dalam Masalah-Masalah Kontemporer” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, 2011).

<sup>23</sup> Siti Baliza Binti Marukum, “Pemikiran Yusuf al-Qardhawi Tentang Ihtikar (Dalam Kitab Halal Haram Fil Islam)” (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

<sup>24</sup> Bisri Tujang, “Hermeneutika Hadis Yusuf Qardawi (Studi Analisa Terhadap Metodologi Interpretasi Qardawi),” *Al-Majaalis* 2, no. 1 (2014): 33–68.

*Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf al-Qordhowi dalam Memahami hadis.* Tulisan ini dimuat dalam jurnal Refleksi.<sup>25</sup>

Rakhmawati Zulkifli menulis artikel tentang moderasi hukum islam yang berjudul *Moderasi Pemahaman Hadis dalam Hukum Islam Menurut Yusuf al-Qaradhawi*. Dalam artikel ini, Rakhmawati Zulkifli menerangkan bahwa pemikiran moderat Yusuf al-Qaradawi dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu faktor agama, faktor pribadinya, Hasan al-Banna dan pergerakannya, Rasyid Ridha dan Tafsir al-Manar, serta pengaruh pemikiran ulama-ulama al-Azhar di Mesir.<sup>26</sup>

Selanjutnya, terdapat tulisan yang membahas komparasi pemikiran Yusuf al-Qaradawi dengan tokoh kontemporer lainnya. Siti Fatimah menulis Skripsi yang berjudul *Metode Pemahaman Hadis Nabi dengan Mempertimbangkan Asbabul Wurud (Studi Komparasi Pemikiran Yusuf al-Qardhawi dan M. Syuhudi Ismail)*.<sup>27</sup> Dalam tulisannya, Siti Fatimah menjelaskan metode Yusuf al-Qardhawi dan M. Syuhudi Ismail dalam memahami hadis “kalian lebih mengerti urusan dunia kalian”. Tulisan yang serupa juga ditulis oleh Fakhrurrozi dengan judul *Metode Pemahaman Hadis Kontemporer (Menurut Muhammad al-Gazali dan Yusuf al-Qaradhawi)*.

---

<sup>25</sup> Siti Fahimah, “Hermeneutika Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qordhowi dalam Memahami Hadis,” *Refleksi* 16, no. 1 (2017): 83–104.

<sup>26</sup> Rakhmawati Zulkifli, “Moderasi Pemahaman Hadis dalam Hukum Islam Menurut Al-Qaradhawi,” *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2018).

<sup>27</sup> Siti Fatimah, “Metode Pemahaman Hadis Nabi dengan Mempertimbangkan Asbabul Wurud (Studi Komparasi Pemikiran Yusuf al-Qardhawi dan M. Syuhudi Ismail),” *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2009.

*Qardhawi).*<sup>28</sup> Fakhrurrozi mengemukakan bahwa kedua tokoh ini lebih berfokus pada kajian matan hadis.

*Terakhir*, Skripsi Alif Jabal Kurdi yang membahas Yusuf al-Qaradawi dan pemikirannya tentang pemeliharaan lingkungan yang berjudul *Tafsir Ekologi: Telaah atas Pemikiran Yusuf al-Qardhawi dalam Kitab Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam*. Dalam tulisan ini, Alif jabal Kurdi menjelaskan konstruksi penafsiran Yusuf al-Qaradawi terhadap ayat-ayat ekologi serta memberi penjelasan mengenai kritikan dan kontribusi Yusuf al-Qaradawi dalam studi ilmu tafsir.<sup>29</sup>

Dari tulisan-tulisan di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang diteliti merupakan suatu hal yang baru karena belum ada peneliti lain yang membahas Pemahaman hadis-hadis Yusuf al-Qaradawi dalam kitab *Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syari'ah al-Islam*.

#### E. Kerangka Teori

Fungsi Kerangka teori atau kerangka teoritis dalam penulisan karya ilmiah adalah untuk menentukan dari mana problem dan kajian penelitian tersebut akan dilihat. Hal ini dapat memudahkan seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya. Pemilihan kerangka teori ini sangat penting terutama untuk dijadikan sebagai prinsip berfikir, dengan tujuan agar penulis atau peneliti tidak keluar dari

---

<sup>28</sup> Fakhrurrozi, “Metode Pemahaman Hadis Kontemporer (Menurut Muhammad al-Gazali dan Yusuf al-Qardhawi),” *E-Journal STAI As-Sunnah Deli Serdang* 1, no. 1 (2016): 1–15.

<sup>29</sup> Kurdi, “Tafsir Ekologi: Telaah atas pemikiran Yusuf al-Qardhawi dalam Kitab Ri'ayah al-Bi'ah fi Syari'ah al-ISlam.”

jalur kajian yang ia teliti atau tidak meneliti sesuatu di luar kajian penelitiannya. Pada tulisan ini juga penulis membahas seputar kajian rekonstruksi metodeologi agar dapat melihat pola atau metode yang digunakan dalam kajian yang diteliti.

Peneletian yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan konstruksi pemahaman hadis Yusuf al-Qaradawi tentang hadis-hadis yang bernuansa pemeliharaan lingkungan atau tentang ekologi. Karena merupakan penelitian tentang konstruksi pemahaman, penulis mencoba menjadikan prinsip dasar Yusuf al-Qaradawi dalam memahami hadis yang telah ia cantumkan dalam kitabnya, yaitu *Kaifa Nata'āmal ma'a as-Sunnah an-Nabawiyyah* yang di dalamnya memuat delapan prinsip dasar pemahaman hadis yang ditawarkan oleh Yusuf al-Qaradawi. Kedelapan prinsip metodologis tersebut adalah: 1) Memahami hadis sesuai petunjuk Alquran; 2) Menghimpun hadis-hadis yang setema; 3) Penggabungan atau pentajrih-an antara hadis-hadis yang tampak bertentangan; 4) Memahami hadis sesuai latar belakang serta situasi, dan kondisinya; 5) Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan sasaran yang tetap; 6) Membedakan antara ungkapan haqiqah dengan majaz; 7) Membedakan yang gaib dan yang nyata; serta 8) Memahami makna kata-kata dalam hadis.<sup>30</sup>

Kemudian penulis menganalisis teori hermeneutika Yusuf al-Qaradawi dengan cara melakukan rekonstruksi berdasarkan teori hermeneutika dari tokoh yang lain. Dalam hal ini, penulis memilih teori Hans-George Gadamer sebagai pisau analisis dalam menentukan tipologi hermeneutika dalam pemahaman hadis Yusuf

---

<sup>30</sup> Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis Nabi Saw*, hlm. 110.

al-Qaradwi. Adapun teori Hermeneutika yang ditawarkan oleh Gadamer ada empat poin, yaitu: : 1) Prapemahaman atau teori kesadaran sejarah untuk membangun horison pembaca; 2) Horison teks yang ditempuh dengan memahami ruang lingkup teks yang dikaji; 3) Asimilasi antara dua horison; 4) Aplikasi, yaitu menemukan makna signifikansi dari teks tersebut.<sup>31</sup>

## F. Metode Penelitian

Dalam sebuah penulisan karya ilmiah atau hasil penelitian, metode penelitian sangat dibutuhkan. Metode sendiri dapat diartikan sebagai *way of doing anything*.<sup>32</sup> Penggunaan metode ini dapat berfungsi sebagai pondasi awal dalam sebuah karya serta sebagai penagarah dan penuntun dalam penelitian agar dapat melakukan tindakan secara sistematis.<sup>33</sup> Adapun hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dan data-data yang dimasukkan adalah data dari *library research* (penelitian kepustakaan). Penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pemikiran Yusuf al-Qardhawi, intepretasi motodologi Yusuf al-Qaradawi, pemahaman hadis-hadis ekologi, serta tulisan-tulisan yang membahas kitab *Ri'ayah al-Bi'ah Fī Syari'ah al-*

---

<sup>31</sup> Muh Hanif, “Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Signifikansinya terhadap Penafsiran Al-Qur’ān,” *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir* 2, no. 1 (2017): hlm. 99-100.

<sup>32</sup> A.S. Hornbay, “Oxford Advanced Leaners Dictionary of Current English” (Oxford: Oxford University Press, 1963), 533.

<sup>33</sup> Miftahul Jannah, “Qira’at Syazzah ibn Mas’ud Perpektif ibn Khalawaih (Studi Kitab Mukhtasar Fi Syawwaz al-Qur’ān Min Kitab al-Badi’)” (Skripsi, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), 16.

*Islām*. Penelitian ini menggunakan teknik interpretasi hadis Yusuf al-Qaradawi yang berfokus pada isu-isu ekologi dan itu sendiri sesuai dengan tema tulisan ini. Tujuannya adalah untuk melihat penerapan metode interpretasi hadis Yusuf al-Qaradawi terutama dalam pembahasan mengenai hadis-hadis ekologi.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam tulisan ini dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam tulisan ini adalah kitab *Ri'ayah al-Bi'ah Fī Syari'ah al-Islām* sebagai objek material dan kitab *Kaifa Nata'amal Ma'a al-Sunnah al-Nabawiyah* sebagai pedoman untuk melihat metodologi interpretasi hadis Yusuf al-Qaradawi.<sup>34</sup> Adapun sumber data sekunder berupa karya-karya Yusuf al-Qardhawi yang lain serta tulisan-tulisan berupa skripsi, tesis, desertasi, dan jurnal yang membahas Yusuf al-Qaradawi dan pemikirannya.

## 3. Teknik pengumpulan dan Pengelolaan Data

Dalam mengumpulkan data-data tulisan ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan tulisan yang membahas Yusuf al-Qaradawi, mulai dari karya, pemikiran, metodologi, pemahaman, serta kajiannya tentang ekologi dalam kitab *Ri'ayah al-Bi'ah Fī Syari'ah al-Islām*. Adapun pengelolaan datanya dilakukan secara deskriptif analitis yaitu mendeskripsikan metode pemahaman Yusuf al-Qardhawi, kemudian menganalisis penggunaan metode-

---

<sup>34</sup> al-Qardhawi, *Kaifa Nata'amal Ma'a al-Sunnah al-Nabawiyah*.

metode interpretasinya terhadap hadis-hadis dalam kitab *Ri'āyah al-Bi'āh Fī Syari'ah al-Islām*.

## G. Sistematika Pembahasan

Agar tulisan ini dapat tersusun secara sistematis dalam penyajiannya, maka peneliti akan merancang sistematika pembahasan yang tersusun dalam lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang diuraikan sebagai berikut:

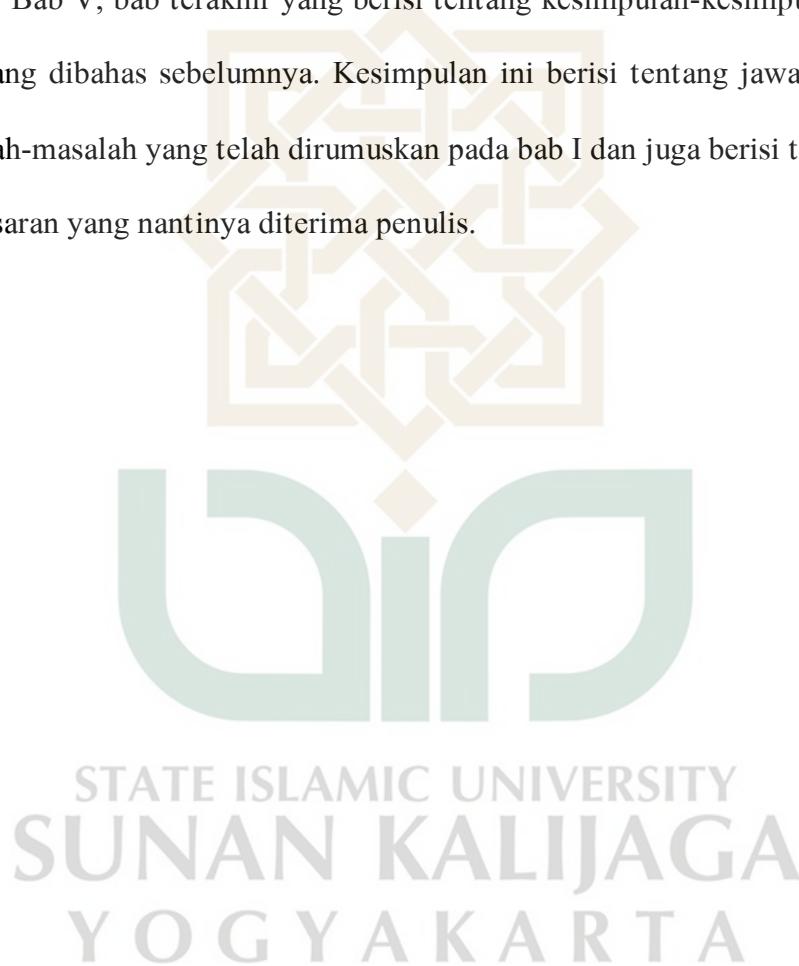
Bab I, berisi tentang gambaran tulisan secara umum yang berisi kegelisahan akademik yang dimuat dalam latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kajian hadis dan ekologi yang akan menjelaskan konsep ekologi dalam kajian hadis serta urgensi mengkaji hadis-hadis ekologi di era kontemporer. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang bagaimana ekologi dipahami dalam teks-teks keagamaan Islam yang berpa Alquran dan hadis dengan memberikan beberapa sampel dalil yang berkaitan dengan permasalahan ekologi.

Bab III, berisi tentang pemaparan *setting historis* Yusuf al-Qaradawi yang meliputi biografi, riwayat keilmuan, karya-karya, serta kontribusi Yusuf al-Qaradawi dalam bidang hadis. Selain itu, gambaran umum tentang kitab *Ri'āyah al-Bi'āh Fī Syari'ah al-Islām* juga akan dijelaskan pada bab ini. Dari bab ini juga diberikan penjelasan singkat tentang delapan langkah dasar dalam memahami hadis yang telah digagas oleh Yusuf al-Qaradawi.

Bab IV, menganalisis konstruksi pemahaman hadis Yusuf al-Qaradawi dalam mengeksplorasi hadis-hadis ekologi dalam kitab *Ri'āyah al-Bī'ah Fī Syari'ah al-Islām* yang meliputi metode pemahaman, pendekatan, corak, serta melihat kontribusi interpretasinya.

Bab V, bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari bab-bab yang dibahas sebelumnya. Kesimpulan ini berisi tentang jawaban terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan pada bab I dan juga berisi tentang saran-saran yang nantinya diterima penulis.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Melihat penjelasan yang telah diuraikan pada BAB I, II, III, dan IV, maka terdapat beberapa poin yang dapat dijadikan sebagai kesimpulan dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan dari tulisan ini, antara lain:

1. Dalam memahami hadis-hadis ekologi ini, Yusuf al-Qaradawi menggunakan metode tematik atau *maudū'i* yang berupaya mengumpulkan hadis-hadis dalam satu tema yang sama (dalam hal ini berkaitan dengan tema-tema ekologi). Hal tersebut dapat dilihat dari contoh-contoh pemahaman yang telah dicantumkan di atas. Misalnya tentang hadis anjuran untuk berbuat baik terhadap lingkungan. Yusuf al-Qardawi berupaya memberikan pemahaman dengan mencari teks-teks Alquran sebagai penjelasan dari hadis tersebut. Ia mencantumkannya dalam tema dengan konsep *ihsān bi al-bi'ah*. Kemudian langkah lainnya adalah dengan memberikan penjelasan tentang contoh *ihsān* tadi dengan menyebutkan hadis serta ayat Alquran sebagai penguat argumennya. Dari konstruksi metodologis Yusuf al-Qaradawi ini juga terlihat bahwa Yusuf al-Qaradawi menggunakan pendekatan hermeneutika sebagai pendekatan pemahaman hadisnya dan corak fikih sebagai corak utama dalam pemahamannya.

Pendekatan hermeneutika Yusuf al-Qaradawi ini jika dianalisis memiliki kemiripan dengan teori hermeneutika yang ditawarkan oleh Gadamer, yaitu:

- 1) Prapemahaman atau teori kesadaran sejarah untuk membangun horizon pembaca; 2) Horizon teks yang ditempuh dengan memahami ruang lingkup teks yang dikaji; 3) Asimilasi antara dua horizon; 4) Aplikasi, yaitu menemukan makna signifikansi dari teks tersebut. Hal tersebut terlihat pada kesamaan terhadap prinsip-prinsip metodologi pemahaman hadis yang ditawarkannya.
2. Dari aspek kontribusinya, pemahaman hadis Yusuf al-Qaradawi bisa menjadi referensi baru dalam melihat ekologi berbasis hadis. Pemahamannya yang bersifat kontekstual akan lebih relevan dengan zaman sekarang dibandingkan dengan pemahaman hadis secara tekstual. Penggunaan metode tematik dalam memahami hadis juga akan lebih mudah, karena menemukan hadis serta ayat Alquran yang bernuansa ekologi juga akan menjadi lebih efisien. Pada kitabnya secara umum, Yusuf al-Qaradawi mencoba memberikan panduan bagi yang membacanya dalam berinteraksi yang baik dan benar terhadap alam. Salah satu tujuan yang tersirat di dalamnya adalah untuk menghilangkan pandangan-pandangan antroposentrism terhadap alam. Kitab ini juga bisa menjadi rujukan bagi sarjana-sarjana yang mencoba membahas fikih lingkungan berbasis *maqāsid*.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang disampaikan oleh penulis terkait penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Penelitian yang diangkat penulis yang berkaitan dengan hadis ekologi dalam pemahaman Yusuf al-Qaradawi dalam kitab *Ri'ayah al-Bi'ah fī Syari'ah al-Islām* ini masih belum bisa dikatakan sempurna dan masih memiliki celah-celah untuk dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, masih sangat memungkinkan untuk menemukan kajian baru dalam kitab karya Yusuf al-Qaradawi ini.
2. Sebagai contohnya adalah tentang pemahaman hadis ekologi dengan pendekatan *maqasid asy-syari'ah* yang menjadi ciri khas Yusuf al-Qaradawi dalam memahami teks Alquran maupun hadis. Kajian ini apabila dipelajari lebih jauh, maka akan memberikan kontribusi baru dalam bidang akademik, keilmuan hadis, dan masyarakat secara umum.
3. Untuk kedepannya, Penelitian dari kitab ini dapat diteliti lebih dalam untuk keperluan skripsi atau artikel jurnal dengan membahas beberapa aspek di dalamnya, seperti pemahaman hadis berbasih *maqasidi*, hadis-hadis tentang etika terhadap alam, dan studi atas kritik kualitas sanad hadis yang dibahas oleh Yusuf al-Qaradawi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. "Pelestarian Lingkungan Menurut Perspektif Hadis Nabi Saw.,'" 2019.
- Amrullah, Abdulmalik Abdulkarim. *Tafsir al-Azhar*. 1. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1990.
- Andini, Afifah Rahmi, Tri Cahyo Utomo, dan Sheiffi Puspapertiwi. "10. Identitas dan Kebijakan Luar Negeri: Komitmen Jepang Terhadap Penanganan Illegal Logging di Indonesia dalam Kerangka Asia Forest Partnership Tahun 2002-2012." *Journal of International Relations* 3, no. 1 (2017): 98–105.
- A.S. Hornbay. "Oxford Advanced Leaners Dictionary of Current English." Oxford: Oxford University Press, 1963.
- Asqalani, Abu al-Fadhl Ahmad bin Ali Muhammad al-Kinani al-. *Fathul Bari Sayrh Shahih al-Bukhari*. 5 ed. 5. Beirut: Daar al-Fikr, 1993.
- Budiyono, Afif. "Pencemaran udara: dampak pencemaran udara pada lingkungan." *Berita Dirgantara* 2, no. 1 (2010).
- Chandra, Agus Firdaus. "Hadis-hadis Ekologi Dalam Konteks Perindustrian Di Indonesia." *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)* 15, no. 1 (2017): 21–32.
- Diana, Rashda. "Partisipasi Politik Muslimah dalam Pandangan Yusuf Qardhawi." *TSAQFAH* 5, no. 2 (2009): 289–310.
- Erwan, Ahmad. "Higienitas Perspektif Hadis (Kajian Hadis-Hadis tentang Makanan Sumber Air, Rumah dan Jalanan)." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Fahimah, Siti. "Hermeneutika Hadis: Tinjauan Pemikiran Yusuf Al-Qordhowi dalam Memahami Hadis." *Refleksi* 16, no. 1 (2017): 83–104.
- Fakhrurrozi. "Metode Pemahaman Hadis Kontemporer (Menurut Muhammad al-Gazali dan Yusuf al-Qardhawi)." *E-Journal STAI As-Sunnah Deli Serdang* 1, no. 1 (2016): 1–15.
- Falah, Muhammad Fazrul. "Pertanggungjawaban Pembuangan Limbah Cair Pada Usaha Pencucian Kendaraan Bermotor (Studi Pemikiran Yusuf Qorrdhowi dan Ali Yafie)." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.

- Fatimah, Siti. "Metode Pemahaman Hadis Nabi dengan Mempertimbangkan Asbabul Wurud (Studi Komparasi Pemikiran Yusuf al-Qardhawi dan M. Syuhudi Ismail)." *Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga*, 2009.
- Ghazali, Yusuf al-Qordhawi Dan Muhammad. "Metode Pemahaman Hadis Kontemporer Yusuf al-Qordhawi Dan Muhammad Ghazali (EDIT)," t.t.
- Gufron, Aziz. "Islam dan Konservasi Lingkungan (Telaah Pemikiran Fikih Lingkungan Yusuf Al-Qaradhwai)." *Millah: Jurnal Studi Agama* 6, no. 2 (2007): 55–76.
- Hanif, Muh. "Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Signifikansinya terhadap Penafsiran Al-Qur'an." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 2, no. 1 (2017): 93–108.
- Haq, Ahmad Ziyaul. "Pemahaman Hadis Mati Syahid Syekh 'Abd Al-Samad Al-Jawi Al-Palimbani (Studi atas Nasihah al-Muslimin wa Tazkirah al-Mu'minin fi Fada'il al-Jihad fi Sabil Allah wa Karamat al-Mujahidin)." *Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2020.
- Penelusuran Google. "Identifikasi Ekologi/Lingkungan Terhadap Pasca Konstruksi Perumahan (Study Kasus: Perumnas Tamalate, Pao-Pao Permai Makassar)," t.t. Diakses 5 Maret 2020.
- Idris. "Perspektif Yusuf al-Qaradawi Tentang Israiliyyat (Studi atas Kitab Kaifa Nataamal ma' al-Qur'an al-Azim)." *Tesis, UIN Sunan Ampel*, 2016.
- Ilyas, Rahmat. "Manusia Sebagai Khalifah Dalam Perspektif Islam." *Mawa'izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 7, no. 1 (2016): 169–195.
- Jurnal Perempuan. "Islam Dan Ekoteologi." Diakses 11 Mei 2020. <http://www.jurnalperempuan.org/7/post/2016/12/islam-dan-ekoteologi.html>.
- Istianah. "Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis." *Riwayah* 1, no. 2 (September 2015).
- Jannah, Miftahul. "Qira'at Syazzah ibn Mas'ud Perpektif ibn Khalawaih (Studi Kitab Mukhtasar Fi Syawwaz al-Qur'an Min Kitab al-Badi')." *Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2012.
- Juwita, Dwi Runjani. "Fiqh Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam." *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 5, no. 1 (2017): 27–42.
- Karo, Marni Br. "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1:1–4, 2020.

- Khoiri, M. Alim. "Interaksi Dan Pemahaman Hadis (Telaah Hermeneutis Pemikiran Yusuf Al-Qaradawi)." *UNIVERSUM: Jurnal KeIslam dan Kebudayaan* 12, no. 1 (2018).
- Kurdi, Alif Jabal. "Tafsir Ekologi: Telaah atas pemikiran Yusuf al-Qardhawi dalam Kitab Ri'ayah al-Bi'ah fi Syari'ah al-ISlam." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Marukum, Siti Baliza Binti. "Pemikiran Yusuf al-Qardhawi Tentang Ihtikar (Dalam Kitab Halal Haram Fil Islam)." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Masruri, Ulin Niam. "Pelestarian Lingkungan dalam Perspektif Sunnah." *At-Taqaddum* 6, no. 2 (2016): 411–428.
- Mufidah, Rifqiya Hidayatul. "Diskursus Pemikiran Fikih Lingkungan Ali Yafie dan Mujiono Abdillah." *Supremasi Hukum: Jurnal Kajian Ilmu Hukum* 5, no. 1 (2016).
- Muhtarom, Ali. "Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Perspektif Hadis (Membangun Kesadaran Pendidikan dalam Melestarikan Lingkungan)" 03, no. 01 (Juni 2016).
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKiS, 2010.
- \_\_\_\_\_. *Ilmu Ma'anil Hadis: Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori dan Metode Memahami Hadis Nabi*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016.
- \_\_\_\_\_. "Teologi Bencana Dalam Perspektif al-Qur'an." *Nun: Jurnal Studi Alquran dan Tafsir di Nusantara* 1, no. 1 (2015).
- Nahdi, Maizer Said, dan Aziz Ghufron. "Etika Lingkungan dalam Perspektif Yusuf al-Qaradawy." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies* 44, no. 1 (2006): 195–221.
- Parwanto, Wendi. "Teologi Bencana Perspektif Hadis." *Al-Bukhārī: Jurnal Ilmu Hadis* 2, no. 1 (2019): 69–90.
- Purwanto, Wendi. "Teologi Bencana Perspektif Hadis: Mendiskusikan antara yang Menghujat dan Moderat" 2 (t.t.).
- Qaradawi, Yusuf al-. *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Diterjemahkan oleh Abdullah Hakam Shah. Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2001.
- Qardhawi, Yusuf. *Bagaimana Memahami Hadis Nabi Saw*. Disunting oleh Muhammad al-Baqir. Bandung: Penerbit Mizan, 1993.

- Qardhawi, Yusuf Abdullah al-. *Bagaimana memahami hadis Nabi SAW*. Karisma, Bandung, 1993.
- Qardhawi, Yusuf al-. *Kaifa Nata 'amal Ma'a al-Sunnah al-Nabawiyah*. Virginia: Daar al-Wafa', 1992.
- \_\_\_\_\_. *Membumikan Islam: Keluasan dan Keluwesan Syariat Islam Untuk Manusia*. Diterjemahkan oleh Ade Nurdin dan Riswan. Bandung: Mizan, 2003.
- \_\_\_\_\_. *Metode Memahami as-Sunnah dengan Benar*. Jakarta: Media Da'wah, 1994.
- \_\_\_\_\_. *Ri'ayah al-Bi'ah Fi Syariah al-Islam*. al-Qohirah: Daar al-Syuruq, 2001.
- Qardhawi, Yusuf, dan Tentang Pengarang. "Sistem Masyarakat Islam dalam Al Qur'an & Sunnah." Cet. ke, 1997.
- Quddus, Abdul. "Ecotheology Islam: Teologi Konstruktif Atasi Krisis Lingkungan." *Ulumuna* 16, no. 2 (2012): 311–346.
- Rahmasari, Bekti. "Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis." B.S. thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Pascasarjana Fakultas Ushuluddin, 2017, 2017.
- \_\_\_\_\_. "Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan dalam Perspektif Hadis." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2017.
- Ridwanin, Parid. "Ekoteologi Dalam Pemikiran Badiuzzaman Said Nursi." *LENTERA: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* 1, no. 01 (2017): 144971.
- Roswantoro, Alim. "Refleksi Filosofis atas Teologi Islam Mengenai Lingkungan dan Pelestariannya." *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 12, no. 2 (2016): 219–238.
- Rusdina, A. "Membumikan etika lingkungan bagi upaya membudayakan pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab." *Jurnal Istek* 9, no. 2 (2015).
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. 1. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Siahaan, Nommy Horas Thombang. *Hukum lingkungan dan ekologi pembangunan*. Erlangga, 2004.

- Siswanto, Mendra. "Pola Penalaran Yusuf Al-Qardhawi dalam Masalah-Masalah Kontemporer." PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau, 2011.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi Perspektif Muhammad al-Ghazali dan Yusuf al-Qardhawi*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- \_\_\_\_\_. *Pemahaman Kontekstual Hadis-Hadis Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Suryadilaga, M. Alfath. *Metodologi Syarah Hadis Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Sutanto, Tomi Dwi. "Interpretasi M. Quraish Shihab dalam memaknai ayat-ayat Al Quran tentang Lingkungan Hidup: studi Tafsir Al Misbah." PhD Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010.
- Tujang, Bisri. "Hermeneutika Hadis Yusuf Qardawi (Studi Analisa Terhadap Metodologi Interpretasi Qardawi)." *Al-MAJAALIS* 2, no. 1 (2014): 33–68.
- Utina, Ramlí. "Pemanasan global: dampak dan upaya meminimalisasinya." *Dosen Biologi FMIPA Universitas Negeri Gorontalo*, 2009.
- \_\_\_\_\_. "Pemanasan global: dampak dan upaya meminimalisasinya." *Dosen Biologi FMIPA Universitas Negeri Gorontalo*, 2009.
- Utomo, Suyud Warno, dan Reda Rizal. *Ekologi*. Vol. 2. 577. Universitas Terbuka, 2014.
- Wiryono. *Pengantar Ilmu Lingkungan*. Bengkulu: Pertelon Media, 2013.
- Yuono, Yusup Rogo. "Melawan Etika Lingkungan Antroposentris Melalui Interpretasi Teologi Penciptaan Sebagai Landasan Bagi Pengelolaan-Pelestarian Lingkungan." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 2, no. 1 (2019): 183–203.
- Zuhdi, M. Nurdin. "Hermeneutika al-qur'an: tipologi tafsir sebagai solusi dalam memecahkan isu-isu budaya lokal keindonesiaaan." *ESENSIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 13, no. 2 (2012): 241–262.
- Zulkifli, Rakhmawati. "Moderasi Pemahaman Hadis dalam Hukum Islam Menurut Al-Qaradhawi." *el-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2018).